

ANTARA NEWS BALI

Mencerahkan, Memberdayakan, Mengedukasi, Nasionalisme



**PASTIKA AJAK PEMUKA AGAMA
HADIRKAN "SANATANA DHARMA"**
Hal.4



**DENPASAR LULUS DALAM "GERAKAN
MENUJU 100 SMART CITY"**
Hal.6



11 PEMKAB BADUNG GUNAKAN UJIAN NASIONAL SEBAGAI EVALUASI PENDIDIKAN

Pastika Bangun “Pelinggih” di Tepi Sungai Gangga

Gubernur Bali Made Mangku Pastika berencana membangun satu “pelinggih” atau tempat suci umat Hindu di tepi Sungai Gangga, di daerah Haridwar, Uttarakand, Republik India.

“Orang Bali kian hari `kan makin banyak yang datang ke sana dan biasanya ketika mau mandi itu takut karena dinginnya air Sungai Gangga. Supaya tidak dingin, jadi menurut saya harus sembahyang dulu,” kata Pastika, di Denpasar, Kamis.

Menurut Pastika, sebagai umat Hindu, maka sebelum mandi suci di Sungai Gangga, alangkah baiknya kalau umat “nunas” atau memohon izin dulu kepada Ibu Gangga yang disucikan di tempat itu.

“Harus kuat dulu diri kita. Oleh karena itu, orang Bali perlu satu alat untuk mengkonsentrasikan diri kita. Pelinggih (tempat suci-red) maksudnya seperti itu. Tetapi saat ini pelinggihnya `kan

nggak ada,” ucapnya.

Terkait dengan rencana membangun “pelinggih” yang nantinya akan berbentuk “padmasari” dengan ukuran lebih besar itu, telah dibicarakan langsung dan mendapat persetujuan dari Menteri Pariwisata dan Kebudayaan di Uttarakand India, saat mengadakan kunjungan ke India dari 22-25 April 2018.

Pastika menambahkan, saat rencana itu disampaikan, sempat terlontar dari Pemerintah India agar bahan atau material pelinggih diambilkan dari daerah setempat.

“Tetapi saya bilang nggak bisa, kita (masyarakat Bali) mau “pelinggih” itu dari batu yang keluar dari perut bumi,” ujarnya.

Oleh karenanya “pelinggih” yang akan dikirimkan ke India itu nantinya berasal dari Bali dengan menggunakan material batu tabas (batu hitam) dari



Gubernur Bali Made Mangku Pastika setelah menghadiri Sidang Paripurna DPRD Bali, di Denpasar. (Antaraneews Bali/Ni Luh Rhisma/wdy/2018) (Antaraneews Bali/Ni Luh Rhisma)

Karangasem, yang asal batunya dari isi perut bumi hasil letusan Gunung Agung.

“Kalau orang `nggak ngerti masalah spiritual, langsung nyebur (ke Sungai Gangga) bisa pingsan itu karena dinginnya. Apalagi yang datang ke sana itu kualitas spiritualnya tidak sama,”

katanya.

Pastika bertekad bangunan “pelinggih” yang biayanya berasal dari uang pribadinya sendiri, sudah bisa berdiri dan selesai dilangsungkan ritual penyucian, sebelum Pastika mengakhiri jabatannya pada akhir Agustus mendatang. (Ant)

Bali-India Jajaki Kerja Sama “Sister Province”



Kepala Biro Humas dan Protokol Setda Provinsi Bali Dewa Gede Mahendra Putra. (Antara Bali/Ni Luh Rhisma)

Pemerintah Provinsi Bali dan Pemerintah Negara Bagian Uttarakand Republik India menjajaki kerja sama “sister province” yang dilatarbelakangi faktor kedekatan budaya.

“Kerja sama yang akan dibangun meliputi lima bidang yaitu pariwisata dan kebudayaan, e-Government, penguatan kapasi-

tas sumber daya manusia, lingkungan hidup dan kesehatan,” kata Kepala Biro Humas dan Protokol Setda Provinsi Bali Dewa Gede Mahendra Putra dalam siaran persnya dari Kota Dehradun, Uttarakand, yang diterima Antara di Denpasar, Senin malam.

Keinginan kedua belah pihak

untuk membangun kerja sama “sister province” tertuang dalam Pernyataan Kehendak yang ditandatangani Gubernur Bali Made Mangku Pastika dan Ketua Menteri Uttarakand Trivendra Singh Rawat.

Dewa Mahendra yang mendampingi Pastika dalam lawatan ke India menyampaikan bahwa beberapa alasan yang mendorong dirintisnya kerja sama dua provinsi ini, yakni Bali dan Uttarakand memiliki kedekatan budaya yang berlandaskan agama Hindu.

Di Uttarakand terdapat sejumlah kuil Hindu yang setiap tahunnya banyak dikunjungi umat Hindu Bali untuk tujuan “tirta yatra” atau perjalanan suci. Yang lebih istimewa, Uttarakand mewilayahi Sungai Gangga yang disucikan umat Hindu.

“Melalui kerja sama ini, kami harapkan Bali akan menjadi pusat Hindu dunia,” katanya.

Selain faktor kedekatan budaya, sektor pendidikan di Negara

Bagian India itu saat ini tengah maju pesat. “Dengan dibangunnya kerja sama ini, kita berharap kesempatan bagi mahasiswa dan pelajar yang ingin memperoleh beasiswa di India makin terbuka,” ujarnya.

Alasan lain, belakangan teknologi di India juga berkembang pesat sehingga kerja sama yang dibina diharapkan dapat mengoptimalkan penerapan e-Government di lingkungan Pemerintah Provinsi Bali.

Penjajakan kerja sama ini nantinya akan ditindaklanjuti dengan penyusunan nota kesepahaman yang akan ditandatangani kedua belah pihak paling lambat tahun depan.

Selain didampingi Karo Humas dan Protokol Dewa Mahendra, dalam lawatannya ke India, Pastika juga didampingi Kepala Bappeda Litbang Provinsi Bali I Wayan Wiasthana Ika Putra, Kadis Kebudayaan Dewa Putu Beratha dan perwakilan Biro Tata Pemerintahan Setda Provinsi Bali. (Ant)

Pastika Dorong Layanan KB Fokus Keluarga Miskin



Gubernur Bali Made Mangku Pastika saat pelantikan Catur Sentana menjadi Kepala Perwakilan BKKBN Provinsi Bali, di Denpasar. (Antaraneews Bali via Humas Pemprov Bali)

Gubernur Bali Made Mangku Pastika mendorong fokus layanan program Keluarga Berencana di daerah itu dapat menjangkau keluarga miskin yang memiliki banyak anak.

“Fokuskan program KB pada masyarakat miskin di desa yang banyak anaknya. Karena miskin, anaknya banyak maka kualitas ke-

sehatan, pendidikan juga kurang,” kata Pastika saat menyampaikan sambutan pada pelantikan Catur Sentana menjadi Kepala Perwakilan BKKBN Provinsi Bali, di Denpasar, Rabu.

Menurut dia, program KB harus berhasil dan dengan lebih terfokus seperti itu, sehingga diharapkan tercipta keluarga yang

berkualitas dan mampu bersaing.

Pastika menambahkan, sejalan dengan perkembangan pembangunan yang semakin kompleks, program Keluarga Berencana sejak beberapa tahun terakhir mengalami stagnansi. Hal tersebut kemudian berpengaruh pada laju pertumbuhan penduduk Bali yang rata-rata mencapai 2,15 persen berada di atas angka rata-rata nasional.

Perkembangan ini membuat jumlah penduduk Bali saat ini telah mencapai lebih dari 4,2 juta jiwa dan menjadi beban yang sangat berat bagi alam dan lingkungan Bali.

“Kondisi ini membawa implikasi pada pertambahan permasalahan sosial, pendidikan, kesehatan, pemenuhan pangan serta keamanan. Apabila ini tidak ditangani akan menjadi hambatan serius dalam kehidupan keluarga dan masyarakat,” ujarnya.

Di sisi lain, Pastika juga menekankan beberapa isu strategis dalam pembangunan kependudukan Bali yang salah satunya berupa bonus demografi.

“Bonus demografi agar diantisipasi dan dikelola dengan baik sehingga tidak menjadi beban atau membawa masalah kependudukan yang lebih kompleks,” ucapnya.

Bonus Demografi adalah potensi besar membangun kesejahteraan masyarakat, mengingat jumlah penduduk usia produktif akan menjadi kekuatan besar dan utama pembangunan daerah.

Selain itu, Gubernur Pastika meminta agar perwakilan BKKBN Provinsi Bali terus memantapkan sinergitas dan kerja sama dengan bupati/wali kota se-Bali, jajaran PKK dan organisasi kemasyarakatan lainnya sehingga seluruh program akan sampai pada tataran terbawah yaitu keluarga sebagai komunitas terkecil. (Ant)

Gubernur Pastika Usulkan Perkuat Kelembagaan APIP

Gubernur Bali Made Mangku Pastika mengusulkan penguatan kelembagaan Aparat Pengawas Intern Pemerintah (APIP) agar dapat lebih berperan meningkatkan tata kelola pemerintahan yang baik.

“Dari aspek kelembagaan APIP saat ini memang tidak kuat karena Inspektur baik provinsi maupun kabupaten/kota masih di bawah koordinasi asisten. Tentu saja hal ini membuat mereka tidak mampu berperan dengan baik,” kata Pastika saat membuka Seminar Nasional Pengawasan Inspektorat se-Indonesia, di Denpasar, Selasa.

Padahal menurut dia, APIP dalam sistem pengendalian intern berperan melakukan peringatan dini terkait kemungkinan terjadinya penyimpangan dalam penyelenggaraan pemerintahan dan pengusutan atas kebenaran laporan mengenai adanya indikasi korupsi.

Selain itu, penanganan pengaduan masyarakat serta mekanisme koordinasi dengan aparat penegak hukum.

“Untuk dapat melaksanakan pembinaan dan pengawasan, perlu adanya penguatan kapabilitas APIP Inspektorat, meliputi penguatan kelembagaan, personel melalui pendidikan dan pelatihan, dan penguatan anggaran.

Oleh karena itu, lanjut Pastika, perlu diusulkan dan diwacanakan KPK dan Kementerian Dalam Negeri untuk menaikkan eselon Inspektur menjadi Eselon 1, yang bertanggung jawab langsung kepada Gubernur atau Bupati, bukan dibawah Sekretaris Daerah.

“Justru yang harus mengawasi Sekda, ya Inspektur itu. Kalau ini terjadi saya yakin peran APIP ini akan lebih bergigi,” katanya.

Sementara itu, Plt Inspektur Jenderal Kementerian Dalam Negeri Sri Wahyuningsih mengatakan, dengan tema “APIP Bekerja Mencegah Korupsi” pihaknya menegaskan tiga hal, yang pertama, pencegahan korupsi merupakan tugas APIP, termasuk membangun sistem pencegahan korupsi yang efektif.

Berberapa kasus korupsi yang



Gubernur Bali Made Mangku Pastika saat membuka Seminar Nasional Pengawasan Inspektorat se-Indonesia, di Denpasar. (Antaraneews Bali via Humas Pemprov Bali)

terjadi seharusnya bisa dideteksi APIP melalui sistem pencegahan korupsi. “Di sinilah menurut saya posisi tanggung jawab APIP dalam pencegahan korupsi, apabila APIP sudah membangun sistem pencegahan korupsi yang handal,” ujarnya.

Yang kedua, upaya pencegahan korupsi merupakan upaya bersama yang masih belum tuntas. Untuk itu, pihaknya mengajak APIP untuk bekerja lebih nyata

lagi. Dan yang ketiga, korupsi harus dilawan dan diberantas sampai ke akar-akarnya.

Dari segi peringkat CPI untuk tahun 2017, Indonesia turun peringkat dari peringkat ke-90 menjadi peringkat ke-96, dari 180 negara, sejajar dengan Brasil, Kolombia Panama, Peru, Thailand dan Zambia. “Tentu kedepan kita harus memperbaiki CPI kita dan bersaing dengan negara-negara terbaik di dunia,” ujarnya. (Ant)

Gubernur Pastika Bantu Kariasa Penderita Cacat Permanen



Gubernur Bali Made Mangku mengutus staf Biro Humas dan Protokol Setda Bali meninjau sekaligus menyerahkan bantuan kepada Kariasa di Desa Nagasepaha, Buleleng. (Antaranews Bali via Humas Pemprov Bali)

Gubernur Bali Made Mangku Pastika mengirimkan bantuan untuk Ketut Kariasa (40), warga asal Desa Nagasepaha, Kabupaten Buleleng yang tangan kanannya menderita cacat permanen karena terjatuh dari pohon.

“Bapak Gubernur mengutus staf Biro Humas dan Protokol untuk meninjau, sekaligus menyerahkan bantuan sementara kepada Kariasa,” kata Kepala Biro Humas dan Protokol Setda Provinsi Bali Dewa Gede Mahendra Putra, di Denpasar.

Dewa Mahendra menambahkan, bantuan dari Gubernur Bali telah disampaikan kepada Kariasa pada Senin (16/4) langsung ke rumahnya di Buleleng.

Pada kesempatan tersebut, Gubernur Pastika menitipkan sejumlah uang kepada Kariasa untuk dapat digunakan memenuhi kebutuhan sehari-harinya.

Kecelakaan yang menimpa Kariasa beberapa tahun yang lalu membuat tangan kanannya kini cacat permanen.

Dalam kunjungan tim dari Biro Humas dan Protokol Setda Provinsi Bali itu, Kariasa yang hanya tinggal seorang diri karena belum menikah ini, menuturkan dulu saat bekerja memotong dahan pohon jatuh akibat terpentak dahan yang dipotongnya.

Akibat kejadian tersebut, tangan kanan Kariasa tidak bisa kembali normal karena tulangnya remuk

serta syaraf jari tangan tidak bisa berfungsi lagi.

“Kejadiannya sudah lama, waktu saya motong pohon, saya ikut terpentak kemudian jatuh. Tulang tangan saya remuk, jari tangan juga tidak bisa digerakkan. Setelah musibah itu, saya tidak lagi bisa bekerja,” ujar Kariasa.

Kariasa mengucapkan terima kasih kepada Gubernur Bali yang telah memberikan perhatian khusus kepada dirinya. Ia juga mengucapkan terima kasih kepada Pemerintah Provinsi Bali karena telah memperoleh bantuan bedah rumah saat ini masih dalam tahap pembangunan.

“Terima kasih untuk pak Gubernur, terima kasih juga untuk Pemprov Bali. Saya sudah dapat bantuan bedah rumah, semoga bapak bisa terus memperhatikan masyarakatnya yang kondisinya seperti saya ini,” ujarnya pula. (Ant)

Pastika Ajak Pemuka Agama Hadirkan “Sanatana Dharma”

Gubernur Bali Made Mangku Pastika mengajak para pemuka agama di daerah itu bersama-sama menghadirkan makna “sanatana dharma” atau kebenaran yang abadi kepada generasi muda di Pulau Dewata.

“Kami wajib memberikan makna yang benar kepada masyarakat, utamanya generasi penerus tentang `sanatana dharma`, sebagai pegangan dan pijakan menghadapi perubahan yang begitu masif,” kata Pastika saat memberikan sambutan pada Dharma Shanti Nyepi Tahun Caka 1940, di Gedung Kerta Sabha, Denpasar, Jumat.

Menurut dia, perubahan dewasa ini ditandai dengan “6 D” yang terdiri dari Digitization (digitalisasi), Deception (perusakan), Disruption (kekaucuan), Dematerialization (dematerialisasi), Demonetization (demonisasi) dan Democratization (demokratisasi), yang berimbas terhadap sistem yang sudah berjalan.

“Perubahan itu sebagai akibat dasarnya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi,”

ucapnya.

Oleh karena itu, menurut Pastika penting diadakannya pemaknaan “sanatana dharma” kepada generasi muda karena merekalah yang akan mewarisi alam semesta.

“Apalagi ini kesempatan terakhir saya dalam dharma shanti hadir di sini sebagai seorang gubernur, dan ini tugas serta tanggung jawab kita semua bagaimana eksistensi kita sebagai manusia, tetap mendapat tempat di kancah global yang penuh perubahan ini,” ujar Pastika.

Sementara itu, Ketua PHDI Provinsi Bali Prof Dr I Gusti Ngurah Sudiana mengatakan dengan acara dharma shanti tersebut menjadi salah satu wujud bagaimana mengimplementasikan makna dan nilai Nyepi bagi kemajuan umat Hindu.

“Hal ini juga sebagai ucapan terima kasih kepada seluruh umat beragama yang telah mendukung penyelenggaraan Nyepi secara total sehingga bisa berjalan dengan sukses dan dunia pun mencontoh Nyepi ini,” ucapnya.



Gubernur Bali Made Mangku Pastika saat memberikan sambutan pada Dharma Shanti Nyepi Tahun Caka 1940, di Gedung Kerta Sabha, Denpasar. (Antaranews Bali/Ni Luh Rhisma)

Menurut Sudiana, betapa dunia mengakui bahwa Bali bisa menghentikan media sosial selama 24 jam selama Nyepi.

“Nilai-nilai spiritual dan sosial budaya yang berguna bagi masyarakat perlu dipertahankan. Mempertahankan ini agak berat. Oleh karena itu seluruh masyarakat Bali, harus bisa menjaga nilai taksu Bali sehingga bisa membuat daerah kita semakin dikenal dan menjadi teladan,” ujarnya.

Sudiana yang juga Rektor IHDN Denpasar itu menambahkan, pelaksanaan dharma shanti kali ini terasa istimewa karena dalam Nyepi tahun ini, hampir tidak ada peristiwa yang mengecewakan seperti tahun-tahun sebelumnya.

“Dharma shanti ini istimewa karena menjadi yang terakhir kalinya dihadiri oleh Gubernur Bali Made Mangku Pastika,” ucapnya. (Ant)

Diskominfo Raih Penghargaan “Public Services of The Year”



Pemerintah Kota Denpasar meraih tiga penghargaan pelayanan publik terbaik di tingkat nasional dari Kementerian Pemberdayaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (PAN-RB). (Antaranews Bali via Humas Pemkot Denpasar/2018)

Dinas Komunikasi Informatika dan Statistik Kota Denpasar meraih penghargaan “Public Services of The Year” Provinsi Bali dari Markplus.inc dalam ajang Indonesia Marketeers Festival 2018.

Penghargaan tersebut diserahkan oleh Gubernur Bali Made Mangku Pastika kepada Kepala

Dinas Komunikasi Informatika dan Statistik Kota Denpasar, I Dewa Made Agung di Ballroom Aston Hotel and Convention Center Denpasar, Kamis.

Founder and Chairman Markplus.inc, Hermawan Kartajaya mengatakan pelayanan publik di Kota Denpasar tergolong sangat baik.

“Pelayanan publik di Denpasar tergolong sangat baik, terutama dari dinas Kominfo, sehingga Wali Kota Denpasar dari dulu ingin membuat agar Denpasar lebih cerdas dalam program ‘Denpasar smart city’,” ujarnya.

Ia mengatakan penghargaan “Public Service of The Year” tersebut bertujuan untuk memberikan penghargaan kepada pemerintah daerah. Markplus bekerja sama dengan pemerintah kabupaten dan kota dalam memilih organisasi perangkat daerah (OPD) dengan pelayanan publik yang paling bagus.

“Acara ‘Indonesia Marketeers Festival’ tahun ini merupakan penyelenggaraan yang ke-6 dan dilaksanakan di 17 kota di Indonesia,” ujar Hermawan.

Sementara itu, Kepala Dinas Komunikasi Informatika dan Statistik Kota Denpasar, I Dewa Made Agung mengucapkan

terima kasih kepada pihak penyelenggara yang tentunya sudah melakukan pengamatan terhadap kinerja di Diskominfo.

“Apa yang dicapai sekarang adalah bagian dari semangat untuk terus berinovasi, serta meningkatkan kerja sama dalam memberikan pelayanan yang terbaik untuk masyarakat,” ucapnya.

Ia mengatakan visi Pemerintah Kota Denpasar untuk mewujudkan Denpasar sebagai kota pintar atau “Denpasar Smart City” terus dikembangkan. Pelayanan publik untuk masyarakat merupakan hal utama yang terus ditingkatkan.

“Salah satunya melalui Dinas Komunikasi, Informatika dan Statistik, Pemkot Denpasar meluncurkan aplikasi Pelayanan Rakyat Online (PRO Denpasar) yang semakin mempermudah akses informasi dan pengaduan untuk masyarakat,” katanya. (Ant)

Pemkot Denpasar Gelar Lokakarya Iklim Investasi

Pemerintah Kota Denpasar, Bali, menyelenggarakan lokakarya penanaman modal sebagai upaya mendukung kebijakan pemerintah pusat dalam meningkatkan iklim investasi di tanah air.

Plt Wali Kota Denpasar IGN Jaya Negara di Denpasar, Senin, mengatakan kegiatan tersebut dalam upaya menindaklanjuti arahan Presiden Joko Widodo, agar pemerintah daerah secara gencar membuka kesempatan kerja dan peluang investasi.

Kegiatan lokakarya tersebut melibatkan unsur akademisi, dunia usaha dan organisasi perangkat daerah (OPD) dengan mendatangkan narasumber dari Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) Ade Priaman, dan Angga Citra Perdana. “Kedatangan narasumber dari BKPM menjadi dukungan bagi pemerintah kota yang dapat memacu peningkatan investasi di Kota Denpasar,” kata Jaya Negara.

Lebih lanjut Jaya Negara

mengatakan ruang berinvestasi di perkotaan cukup tinggi, karena Denpasar sebagai pusat pemerintah yang memiliki peluang berinvestasi. Di samping itu Denpasar juga sebagai daerah tujuan wisata yang didukung dengan keberadaan Pantai Sanur serta kegiatan budaya.

Sehingga peningkatan iklim berinvestasi di setiap kabupaten dan kota, telah disampaikan Presiden Joko Widodo dalam pertemuan dengan kepala daerah se-Indonesia. Dukungan ini juga dilakukan pemerintah pusat dengan menerbitkan Perpres Nomor 91 Tahun 2017.

Jaya Negara mengatakan bahwa inovasi pemerintah kota dan kabupaten untuk mempercepat pelayanan perizinan di setiap daerah. Komitmen ini jangan sampai menghambat langkah berinvestasi di daerah, serta dapat didukung dengan Satgas perizinan yang dapat menginventarisasi peraturan-peraturan daerah yang menghambat proses perizinan tersebut.



Plt Wali Kota Denpasar IGN Jaya Negara menyerahkan cendera mata kepada peserta lokakarya (Dok Humas)

“Dengan demikian harus tetap mengacu pada Perpres Nomor 91 Tahun 2017, yang diharapkan perizinan dari pusat dan daerah dapat terintegrasi,” ucapnya.

Dikatakan, dua hal tersebut di Kota Denpasar telah dilakukan serta juga telah membentuk Satgas perizinan dengan kemudahan dan terus berinovasi dalam percepatan pelayanan. Antara lain Mal Pelayanan Publik (MPP) Kota Denpasar sudah diresmikan yang diikuti dengan meresmikan perizinan sistem “online” atau berjejaring. “Semoga upaya di

Kota Denpasar ini mampu mempercepat proses pelayanan perizinan,” ujar Jaya Negara.

Sementara itu, Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Denpasar, Kadek Kusuma Diputra mengatakan lokakarya (workshop) yang diselenggarakan untuk mensinkronkan data-data investasi di Kota Denpasar. Sehingga kegiatan tersebut mengundang para pelaku usaha yang nantinya dapat memberikan data-data yang validasi di Kota Denpasar. (Ant)

Kawasan “Youth Park” Dilengkapi Lukisan Dinding



Sekretaris Kota Denpasar Anak Agung Ngurah Rai Iswara di Denpasar. (Antarabali via Humas Pemkot Denpasar)

Kawasan “Youth Park” atau taman pemuda di Lumintang, Kota Denpasar, Bali, kini dilengkapi lukisan dinding (mural) yang dikerjakan oleh sepuluh seniman dari Sekolah Tinggi Desain Bali.

“Saya mengapresiasi kinerja kreatif dari seniman Sekolah Tinggi Desain Bali (STDB), sehingga bisa menyelesaikan seni lukis mural yang ada di kawasan “Youth Park”

tersebut,” kata Sekretaris Kota Denpasar Anak Agung Ngurah Rai Iswara di Denpasar, Kamis.

Ia mengatakan tujuan dilaksanakan kegiatan mural tersebut tidak lain adalah untuk memberikan wadah bagi mereka yang gemar seni lukis dinding (mural) dan untuk mempercantik wajah tata kota.

“Saya sangat kagum dengan

keaktivitas anak-anak muda yang sangat luar biasa, ternyata karya seninya mampu memperindah Kota Denpasar,” ujarnya.

Lebih lanjut Rai Iswara mengatakan kegiatan yang mengusung tema “Denpasar Youth and Culture” merupakan desain mural yang di gambar dengan konsep kolaborasi yang di dalamnya syarat akan seni dan budaya serta aktivitas positif anak muda “zaman now”.

“Jadi anak muda yang kreatif memiliki wadah dalam berkreasi, selain dapat menyalurkan idenya, mereka juga dapat mempercantik wajah Kota Denpasar,” ucapnya.

Kegiatan tersebut bekerja sama dengan berbagai pihak di antaranya Sekolah Tinggi Desain Bali (STD Bali), New Media College, Himpunan Pengusaha Muda Indonesia (Hipmi) Kota Denpasar, Badan Kreatif Denpasar, Badan Pemuda Kreatif Denpasar, dan perusahaan cat.

Ketua Hipmi Kota Denpasar, Ari Setiyawibawa mengatakan sangat

senang karena mural sudah selesai dikerjakan dan sudah diberikan kelancaran selama proses pengerjaan.

“Yang terpenting adalah senang karena teman-teman sudah diberikan kesempatan berkarya, apalagi karya ini diwadahi pada ruang publik milik Pemkot Denpasar,” katanya.

Sementara itu, Dr. Acwin Dwi-jendra dari STD Bali dalam kesempatan tersebut mengatakan bahwa ini adalah bentuk kontribusi dan kolaborasi dari akademisi dan pemerintah.

Ia mengatakan keterlibatan anak-anak muda kreatif dalam menyelesaikan karya ini tentu akan menjadi kenangan sepanjang masa, terlebih goresan tangan mereka hadir menghiasi garis sungai Taman Kota Lumintang.

“Saya rasa ini adalah bentuk kontribusi kami, ditambah lagi para mahasiswa dapat mengekspresikan karya dan bermanfaat,” ujarnya. (Ant)

Denpasar Lulus Dalam “Gerakan Menuju 100 Smart City”

Pemerintah Kota Denpasar, Bali, dinyatakan lulus dalam “Gerakan Menuju 100 Smart City” di Indonesia yang digagas Kementerian Komunikasi dan Informatika.

“Masuknya Kota Denpasar dalam ‘Gerakan Menuju 100 Smart City’ tersebut tidak terlepas dari berbagai inovasi dan sinergitas yang dilaksanakan oleh seluruh organisasi perangkat daerah (OPD). Karena sebagian besar inovasi yang dilaksanakan memiliki keterkaitan dengan penggunaan teknologi informasi,” kata Kepala Dinas Komunikasi, Informasi dan Statistik Kota Denpasar, I Dewa Made Agung di Denpasar, Rabu.

Kota Denpasar dinyatakan lulus bersama 49 kabupaten dan kota lainnya di Indonesia yang sebelumnya telah mengikuti penilaian di Ciputat Jakarta pada bulan Maret lalu.

Ia mengatakan keberadaan “Dammamaya Denpasar Cyber Monitor” dengan berbagai aplikasi “Smart City” disinergikan

dalam satu ruangan, yang meliputi kebencanaan dengan nomor telepon kegawatdaruratan 112, pemantauan banjir, kontrol arus lalu lintas (ATCS), Pengaduan Rakyat Online (Pro) Denpasar, Geografik Informasi System, dan E-Sewaka Dharma. Bahkan ada inovasi terbaru yakni sinergitas antara “Damakesmas” milik Diskes Kota Denpasar dengan “Damapancana” milik BPBD Kota Denpasar.

Selain itu, kata Dewa Agung, dalam “Dammamaya Denpasar Cyber Monitor” terdapat sistem pelacakan armada, sistem pelacakan nelayan, info harga pasar, keamanan kota (safe city), E-Sidap, sistem informasi terintegrasi pengelolaan administrasi (Dirgens), dan media sosial.

Ia mengatakan “Cyber Monitor” menjadi pusat kontrol seluruh data dari OPD Kota Denpasar. Ada beberapa aplikasi dan situs untuk mendukung kinerja tersebut. Salah satu di antaranya, Geoportal, situs yang menyajikan



Kota Denpasar ditetapkan lulus dalam Gerakan Menuju 100 Smart City di Indonesia yang digagas Kementerian Komunikasi dan Informasi RI (Antara Bali Via Humas Pemkot Denpasar)

data statistik berbentuk excel dan geospasial. Melalui situs ini, masyarakat dapat melihat data tertentu secara visual dengan menggunakan peta.

Dewa Agung lebih lanjut mengatakan dalam kegawatdaruratan juga telah memiliki panggilan darurat atau Emergency Call 112. Nomor panggilan ini telah berlaku secara nasional yang dikelola Dinas Kominfo bersama Badan

Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD).

“Dalam memberikan akses rasa aman kepada warga melalui aplikasi ‘Safe City’ untuk mengetahui berbagai kejadian, seperti konflik, kebakaran, kecelakaan, kriminalitas, banjir, hingga gempa bumi. Disamping itu memetakan distribusi air bersih melalui E-Sidap juga dilakukan,” ucapnya. (Ant)

Pemkab Badung Gelar Peringatan Hari Buruh Internasional



Wakil Bupati Badung Ketut Suiasa dalam Peringatan Hari Buruh Internasional yang digelar di Lapangan Pusat Pemerintahan Kabupaten Badung, Jumat (Foto Humas Pemkab Badung)

Pemerintah Kabupaten Badung, Bali, menggelar peringatan Hari Buruh Internasional 2018 di lapangan Pusat Pemerintahan Kabupaten Badung, Mangupura, Bali, Jumat.

“Keberadaan pekerja merupakan salah satu ujung tombak keberhasilan pembangunan daerah. Untuk itu pemerintah akan selalu berupaya untuk dapat memberikan perlindungan dan jaminan

kesejahteraan,” kata Wakil Bupati Badung Ketut Suiasa.

Wabup Badung mengatakan, perlindungan dan kesejahteraan yang diberikan tersebut bukan hanya untuk lapisan masyarakat saja tapi termasuk juga kepada para buruh atau pekerja di Kabupaten Badung.

“Saya mengajak segenap pekerja di Kabupaten Badung untuk menja-

dikan hari Buruh Internasional sebagai momentum dalam melakukan evaluasi secara menyeluruh atas capaian bersama,” ujarnya.

Ketut Suiasa menjelaskan, pihaknya juga berharap seluruh buruh dan pekerja dapat ikut mewujudkan tatanan hubungan industrial yang harmoni, terpadu dan serasi serta berkeadilan guna terwujudnya kesejahteraan seluruh masyarakat Badung.

“Saya yakin tanpa adanya sinergitas yang baik antara pemerintah, pekerja dan pengusaha dalam melaksanakan hubungan industrial, maka pembangunan di Badung tidak mungkin dapat berjalan seperti sekarang ini,” kata Wabup Suiasa.

Wabup Suiasa menambahkan, perumusan tujuan dan sasaran pembangunan Kabupaten Badung berpedoman pada enam prinsip dasar pembangunan berkelanjutan yakni “Pro Growth”, “Pro Job”, “Pro Poor”, “Pro Cultural”, “Pro Environment” dan “Pro Law Enforcement”.

“Untuk ‘Pro Job’ pemerintah telah menetapkan kebijakan-kebijakan strategis bidang ketenagakerjaan seperti memperkuat daya saing tenaga kerja melalui peningkatan kompetensi para tenaga kerja pada bidang pariwisata,” ujarnya.

Sementara itu, Kepala Dinas Tenaga Kerja dan Perindustrian IB Oka Dirga mengatakan, tujuan dari kegiatan tersebut adalah untuk memberikan penghargaan terhadap peran serta pekerja dan buruh yang telah berpartisipasi melaksanakan pembangunan di wilayah Badung.

“Saya juga mengajak masyarakat khususnya para pekerja untuk memaknai peringatan hari buruh melalui berbagai kegiatan yang positif,” katanya.

“Kami juga berkomitmen bersama segenap ‘stakeholders’ untuk terus mendukung upaya pengembangan kompetensi dan sertifikasi profesi bagi seluruh tenaga kerja di Kabupaten Badung,” ujar Oka Dirga. (adv)

Bupati Badung Serahkan Sertifikat PTSL

Bupati Badung, Bali, I Nyoman Giri Prasta menyerahkan sertifikat Pensertifikatan Tanah Sistematis Lengkap (PTSL) tahun 2017 sebanyak 8.728 lembar kepada 3.082 masyarakat penerima di Kecamatan Petang dan Abiansemal.

“PTSL merupakan program nasional yang ditargetkan tuntas se-Indonesia pada tahun 2025. Kami harap di Kabupaten Badung untuk pensertifikatan tanah tahun 2018 sudah total semua,” ujar Bupati Giri Prasta, Kamis.

Bupati Giri Prasta mengatakan, Pemkab Badung sangat mengapresiasi dan berterima kasih atas program PTSL yang dicanangkan Presiden Jokowi melalui Kementerian Agraria, BPN Provinsi dan BPN Kabupaten Badung.

“Ini merupakan kebijakan strategis sebagai wujud hak paten kepada warga sebagai dasar kepemilikan tanah,” katanya.

Untuk Kecamatan Petang, Sertifikat PTSL yang diserahkan sebanyak 2.962 bidang dengan penerima

sebanyak 777 orang. Sedangkan di Kecamatan Abiansemal diserahkan 5.766 bidang dengan penerima sebanyak 2.305 orang.

“Di tahun 2018, sudah disepakati untuk menuntaskan pensertifikatan tanah masyarakat, dimana kurang lebih 43 ribu bidang tanah hasil inventarisasi data BPN dengan anggaran mencapai 14 milyar,” kata Bupati Giri Prasta.

Sementara itu, Kepala Kanwil BPN Provinsi Bali, Jaya mengatakan, sejak tahun 2017, Presiden Jokowi menargetkan seluruh tanah di Indonesia akan terdaftar pada tahun 2025.

“Untuk Bali ditarget tahun 2020 akan tuntas sehingga Bali sebagai provinsi pertama di Indonesia seluruh bidangnya terdaftar. Tahun ini Badung akan dituntaskan, sehingga dapat menjadi kabupaten pertama yang lengkap di seluruh Indonesia,” ujarnya.

Jaya menambahkan, pihaknya sangat mengapresiasi Pemerintah Kabupaten Badung, karena dari



Bupati Badung, Bali, I Nyoman Giri Prasta menyerahkan sertifikat Pensertifikatan Tanah Sistematis Lengkap (PTSL) tahun 2017 sebanyak 8.728 lembar kepada 3.082 masyarakat penerima di Kecamatan Petang dan Abiansemal (Foto Humas Pemkab. Badung)

evaluasi, dukungan dari pemerintah daerah merupakan hal pertama dalam membantu BPN melakukan pendaftaran tanah.

Dalam penyerahan PTSL tersebut, Bupati Giri Prasta didampingi Wabup I Ketut Suiasa, Ketua DPRD Badung, Putu Parwata, Kepala Wilayah BPN Provinsi Bali Jaya dan Kepala BPN Badung

Samsul Bahri.

“Pemkab Badung sangat mendukung program Nawa Cita Presiden Jokowi dengan ‘Revolusi Mental Indonesia Hebat’. Ini disikapi dengan sederhana seperti melakukan kebijakan yang mengurangi beban masyarakat salah satunya PTSL,” ujar Bupati Giri Prasta. (adv)

Pemkab Badung Gelar Sayembara Desain Mangupura Award



Kepala Balitbang Pemkab Badung, I Wayan Suambara, di Mangupura. (Antaraneews Bali via Humas Pemkab Badung)

Pemerintah Kabupaten Badung, Bali, melalui Badan Penelitian dan Pengembangan (Balitbang) mengadakan kegiatan “Sayembara Desain Mangupura Award” dengan total hadiah sebesar Rp50 juta.

“Kegiatan ‘Sayembara Desain Mangupura Award’ ini kami gelar dalam rangka penganugerahan

Mangupura Award Pemkab Badung,” ujar Kepala Balitbang Pemkab Badung, I Wayan Suambara, di Mangupura, Rabu.

Wayan Suambara menjelaskan, terdapat tiga jenis kategori Desain yang disayembarakan, yaitu desain logo dua dimensi, desain trophy tiga dimensi dan desain poster.

“Setiap karya melampirkan filosofi konsep desain dalam format .pdf berisi uraian makna logo yang dibuat. Sayembara ini terbuka untuk umum warga negara Indonesia kecuali dewan juri dan keluarga serta pegawai di lingkungan Pemkab Badung,” katanya.

Wayan Suambara mengatakan, karya desain logo 2 dimensi merupakan gambar sketsa dengan arti tertentu yang mewakili suatu daerah, lembaga organisasi perusahaan, Trophy atau piala menampilkan citra Mangupura Award melalui penyajian dalam bentuk

tiga dimensi.

“Sedangkan desain poster adalah media publikasi yang terdiri dari tulisan atau gambar atau pun kombinasi tulisan dan gambar,” ujar Wayan Suambara.

Wayan Suambara mengatakan, sayembara itu digelar tanpa dipungut biaya dengan syarat karya yang dilombakan merupakan karya orisinal dan belum pernah dipublikasikan. Peserta juga wajib memenuhi seluruh persyaratan dan ketentuan lain yang berlaku.

Wayan Suambara menambahkan, jadwal pelaksanaan sayembara tersebut dimulai sosialisasi kegiatan, pendaftaran dan registrasi pada 2 April-2 Mei, penyerahan dokumen berupa ‘hard copy’ dan ‘soft copy’ pada 9 April-23 Mei, pembukaan dokumen naskah desain dan evaluasi 24 Mei-6 Juni.

“Nominator akan diumumkan pada 7 Juni, rapat penen-

tuhan pemenang, pengumuman pemenang dan berita acara penetapan pemenang dilakukan pada 27 Juni dan penyerahan hadiah pemenang akan kami gelar pada bulan Juli 2018 mendatang,” katanya.

Hadiah yang disediakan pada sayembara tersebut adalah berupa piagam dan uang tunai sebesar Rp25 juta untuk pemenang pertama, juara II sebesar Rp15 Juta dan Juara III mendapatkan Rp10 juta.

“Unsur penilaian yang akan menjadi perhatian dalam proses penilaian adalah relevansi logo, trophy dan poster dengan tema, estetika logo, trophy dan poster, aplikasi desain logo, trophy dan poster,” ujar Wayan Suambara.

Mangupura Award merupakan penghargaan yang diberikan oleh Pemerintah Kabupaten Badung kepada perangkat daerah, perusahaan daerah, pemerintah desa se-Kabupaten Badung. (adv)

Pemkot Tomohon Studi Banding ke Kabupaten Badung

Wakil Bupati Badung, Bali, I Ketut Suiasa, menerima kunjungan Wali Kota Tomohon, Sulawesi Utara, Jimmy Feidie Eman beserta rombongan yang melakukan kegiatan studi banding di Ruang Kriya Gosana Pusat Pemerintahan Mangupura Mandala, Badung.

“Tujuan kunjungan kami ke Kabupaten Badung ini adalah untuk belajar dan melihat secara langsung kondisi Kabupaten Badung yang memiliki PAD yang tinggi dari sektor pariwisata,” ujar Wali Kota Tomohon, Jimmy Feidie Eman, Selasa.

Jimmy Feidie mengatakan, melalui kunjungan tersebut Pemkot Tomohon juga ingin meniru cara-cara yang dilakukan Pemerintah Kabupaten Badung yang nantinya akan diterapkan di Kota Tomohon.

“Yang ingin kami pelajari adalah seperti dari segi pelayanan publik, penyusunan peraturan daerah maupun teknik-teknik untuk meningkatkan

pendapatan asli daerah,” katanya.

Sementara itu, Wabup Badung, I Ketut Suiasa mengatakan, dalam upaya meningkatkan pendapatan asli daerah, Pemerintah Kabupaten Badung terus melakukan kebijakan-kebijakan daerah secara maksimal.

“Kami bekerja maksimal untuk menggali, menumbuhkan dan memanfaatkan potensi yang dimiliki oleh Kabupaten Badung sehingga dapat menjadi sumber pendapatan dengan komitmen kerja keras dan teknologi,” ujarnya.

Lebih lanjut Wabup Suiasa menjelaskan, konsepsi pembangunan yang diterapkan di Kabupaten Badung menggunakan PPNSB (Pola Pembangunan Nasional Semesta Berencana) dengan lima prioritas pembangunan.

“Prioritas pembangunan tersebut meliputi, Sandang, pangan dan papan, Kesehatan dan Pendidikan, Jaminan so-



Wakil Bupati Badung, Bali, I Ketut Suiasa, menerima kunjungan Wali Kota Tomohon, Sulawesi Utara, Jimmy Feidie Eman beserta rombongan yang melakukan kegiatan studi banding di Ruang Kriya Gosana Pusat Pemerintahan Mangupura Mandala, Badung. (Foto Humas Pemkab. Badung)

sial tenaga kerja, Seni, Adat, Agama dan budaya serta Pariwisata,” ujar Wabup Suiasa.

Wabup Suiasa menambahkan, prioritas pembangunan tersebut telah diimplementasikan Pemkab Badung melalui program kesehatan dan pendidikan gratis, bedah rumah dan peningkatan kualitas rumah

sehat, pelestarian seni dan budaya serta infrastruktur.

Saat menerima rombongan Pemkot Tomohon, Wabup Suiasa didampingi oleh Sekretaris Daerah Kabupaten Badung, I Wayan Adi Arnawa, Asisten Ekonomi dan Pembangunan, Dewa Made Apramana serta instansi terkait. (adv)

Bupati Badung Harap Juru Taman Kerja Maksimal



Bupati Badung I Nyoman Giri Prasta saat kegiatan penyerahan pakaian kerja lapangan kepada 151 orang juru taman, di Mangupura. (Antaraneews Bali via Humas Pemkab Badung)

Bupati Badung, Bali, I Nyoman Giri Prasta berharap juru taman (tukang kebun) yang bertugas di kawasan Pusat Pemerintahan setempat bekerja maksimal menjadikan kawasan Puspem Badung bersih, indah dan berseri.

"Kami berharap juru taman dapat bekerja keras, bekerja cerdas, bekerja tuntas dan bekerja ikhlas," ujar Bupati Giri Prasta

saat kegiatan penyerahan pakaian kerja lapangan kepada 151 orang juru taman, di Mangupura, Jumat.

Bupati Giri Prasta mengatakan, penyerahan pakaian kerja lapangan tukang kebun tersebut merupakan wujud perhatian dan bentuk penghargaan Pemkab Badung kepada tukang kebun yang sudah berkontribusi

merawat taman dan lingkungan Puspem Badung.

"Kami juga menyampaikan terima kasih kepada juru taman yang telah memberikan partisipasi dan kontribusinya dalam menjadikan Badung yang bersih dan indah," ujarnya.

Bupati Giri Prasta menjelaskan, taman di Pusat Pemerintahan Kabupaten Badung tidak hanya menjadi ruang terbuka hijau yang menyediakan kebun oksigen, namun juga menjadi objek wisata dan olahraga bagi masyarakat.

"Taman di Puspem Badung selain berfungsi memperindah dan mempercantik puspem, juga menjadi wahana rekreasi dan berolahraga sehingga dapat menjadi tempat berkumpulnya masyarakat untuk bersosialisasi," ujarnya.

Lebih lanjut, Bupati Giri Prasta mengatakan, pemberian pak-

aian kerja lapangan ini diharapkan dapat meningkatkan semangat kerja serta motivasi bagi para juru taman.

"Kebersihan dan keindahan taman Puspem akan terus dipantau, dan kami akan memberikan `reward` dan tambahan penghasilan bagi juru taman dan pengawas yang bekerja maksimal menjaga zonanya bersih dan indah," katanya.

Sementara itu, Asisten Administrasi Umum Setda Badung, Cok Raka Darmawan mengatakan, pemberian pakaian kerja lapangan bagi juru taman berupa topi, baju, celana `training` dan jas hujan ini baru pertama kali dilaksanakan.

"Ini merupakan kebijakan dari Bupati Giri Prasta sebagai bentuk apresiasi kepada tukang kebun di lingkungan Pusat Pemerintahan Badung," ujarnya. (Adv)

Wabup Suiasa Apresiasi Pembinaan SDM Pertahanan Negara

Wakil Bupati Badung, Bali, I Ketut Suiasa mengapresiasi dan menyambut positif pelaksanaan kegiatan Pembinaan Sumber Daya Manusia (SDM) Pertahanan Negara Provinsi Bali di Kabupaten Badung tahun 2018 yang digelar di Ruang Kertha Gosana Puspem setempat.

"Kegiatan seperti ini masih relatif baru. Pada jaman sekarang kita berada dalam keadaan perang tapi tidak perang bersenjata, namun perang menghadapi begitu besarnya gelombang perubahan peradaban dari dunia global," ujar Wabup Suiasa, Jumat.

Wabup Suiasa mengatakan, ketahanan nasional dapat terbentuk akarnya apabila karakter bangsa terbangun secara baik. "Kalau karakter bangsa tidak terbangun, maka disitu juga bahwa kita akan sulit membentuk ketahanan nasional," katanya.

"Presiden Jokowi sadar betul

bahwa karakter bangsa ini hal dasar yang harus dilakukan sehingga yang harus kita lakukan sekarang ini adalah revolusi mental, karena revolusi mental merupakan bahan baku dari terwujudnya karakter bangsa tersebut," ujarnya.

Wabup Suiasa menjelaskan, dalam revolusi mental, terdapat tiga substansi yaitu integritas, disiplin dan gotong royong. Dan untuk membangun karakter bangsa dan integritas harus dibangun sebagai komitmen diri yang bersumber dari kesadaran rasa tanggung jawab dan kebanggaan menjadi bangsa Indonesia.

"Integritas harus didukung dengan disiplin karena dapat memunculkan keteguhan hati. Integritas yang dibarengi dengan disiplin akan melahirkan karakter baik," kata Wabup Suiasa.

Sementara itu, pejabat Kementerian Pertahanan, Ketut



Wakil Bupati Badung, I Ketut Suiasa membuka Pembinaan Sumber Daya Manusia (SDM) Pertahanan Negara Provinsi Bali di Kabupaten Badung tahun 2018 di Ruang Kertha Gosana Puspem Badung. (Antaraneews Bali via Humas Pemkab Badung)

Budiastawa mengatakan, mewujudkan kesadaran sikap dan perilaku bela negara merupakan bagian dari upaya penguatan karakter dan jati diri bangsa. Untuk itu pembinaan SDM pertahanan negara merupakan hal yang penting.

"Kegiatan ini bertujuan untuk membentuk warga negara Indonesia utamanya generasi muda agar memiliki kesadaran sikap

dan perilaku yang menjunjung tinggi pentingnya revitalisasi dan aktualisasi nilai-nilai bela negara," katanya.

"Nilai-nilai bela negara tersebut seperti cinta tanah air, sadar berbangsa dan bernegara, Pancasila sebagai ideologi negara, rela berkorban untuk bangsa dan negara, serta memiliki kemampuan awal bela negara," ujar Ketut Budiastawa. (adv)

Wabup Badung Resmikan Bangunan Terpadu di Tanjung Benoa

Pemerintah Kabupaten Badung, Bali, melaksanakan upacara peresmian secara ritual (Melaspas) untuk dua unit bangunan terpadu, yaitu bangunan parkir pasar seni dan puskesmas pembantu Kuta Selatan senilai Rp23 miliar yang bersumber dari APBD Badung tahun 2017 di kawasan Tanjung Benoa, Kabupaten Badung.

“Dengan terealisasinya bangunan ini, kami harap layanan kepada masyarakat dapat lebih representatif. Bangunan ini juga akan dilengkapi dengan sarana, prasarana dan tenaga mumpuni,” ujar Wabup Badung, Ketut Suiasa dalam siaran pers yang diterima di Mangupura, Selasa.

Saat upacara “Melaspas” untuk bangunan tersebut (16/4), Wabup Suiasa mengatakan, pembangunan dua unit bangunan yang dapat terealisasi dikarenakan adanya lahan milik Pemkab Badung tersebut sangat diperlukan masyarakat setempat untuk men-

urangi kepadatan lalu lintas di wilayah Tanjung Benoa.

“Memang, masalah di Tanjung Benoa adalah ruas jalan yang terbatas, padahal kawasan ini adalah kawasan pariwisata dengan mobilitas yang sangat padat. Sehingga keberadaan kantong parkir memang diperlukan untuk mengurangi kemacetan dan pengendara akan lebih tertib parkir,” katanya.

Sementara dengan adanya kios dalam bangunan terpadu tersebut, Wabup Suiasa menjelaskan pihaknya berharap masyarakat sekitar dapat memanfaatkannya untuk menggenjot roda perekonomian masyarakat Tanjung Benoa.

Untuk puskesmas pembantu Kuta Selatan, pihaknya mengaku akan segera menyiapkan petugas kesehatan yang kompeten, sebab hal itu adalah layanan dasar dan utama bagi masyarakat, sehingga pelayanan publik di sektor kesehatan tersebut dinilainya haruslah prima.



Wabup Badung Ketut Suiasa menghadiri upacara Melaspas, Mendem Pedagingan dan Caru Rsi Gana bangunan Parkir, pasar seni dan Puskesmas pembantu di Desa Tanjung Benoa. (Antaraneews Bali via Humas Pemkab Badung)

“Dengan upaya ini kami harap layanan kesehatan di wilayah Tanjung Benoa dapat meningkat dan sejahtera. Apalagi kami sudah memberi bantuan mobil ambulans di masing-masing desa, biaya kesehatan juga telah ditanggung semua oleh pemerintah,” katanya.

Sementara itu, Wakil Bendesa Adat Tanjung Benoa, I Made Sugiarto mengatakan, masyarakat Tanjung Benoa sangat berterima-

kasih kepada Pemkab Badung yang telah merealisasikan bangunan terpadu tersebut.

“Pembangunan dua unit bangunan ini berkaca pada ketiadaan tempat parkir yang representatif di Tanjung Benoa. Padahal kawasan kami dikenal sebagai desa wisata bahari yang memerlukan tempat parkir representatif mengingat banyaknya wisatawan yang berkunjung,” ujarnya. (adv)

Badung Raih Terbaik II Bali



Wakil Bupati Badung I Ketut Suiasa menerima penghargaan Pembangunan Daerah Terbaik II tahun 2018 dari Provinsi Bali yang diserahkan langsung oleh Gubernur Bali I Made Mangku Pastika di Ruang Wisya Sabha Kantor Gubernur Provinsi Bali Renon Denpasar, Kamis (Foto Humas Pemkab. Badung)

Pemerintah Kabupaten Badung, Bali, meraih Penghargaan Pembangunan Daerah Terbaik II Tahun 2018 dari Provinsi Bali yang diberikan saat pembukaan Munsrenbang Provinsi Bali tahun 2018 pada 12 April lalu.

“Penghargaan ini menjadi tolak ukur keseriusan dan komitmen Pemkab Badung dalam

melaksanakan pembangunan yang terarah, tepat sasaran dan berkarakter,” ujar Wakil Bupati Badung, I Ketut Suiasa, dalam keterangan pers yang diterima Antara dari Humas Pemkab Badung di Mangupura, Jumat.

Ia menjelaskan Penghargaan Pembangunan Daerah Terbaik II dari Provinsi Bali yang dis-

erahkan langsung oleh Gubernur Bali, Made Mangku Pastika, itu juga sesuai dengan visi misi Bupati dan Wabup yakni, memantapkan arah pembangunan Badung berlandaskan “Tri Hita Karana” menuju masyarakat yang maju damai dan sejahtera.

“Saya juga mengucapkan terima kasih kepada seluruh OPD di lingkungan Pemkab Badung yang selalu bersinergi dengan aturan pemerintah provinsi maupun pusat, demi pelaksanaan pembangunan di Kabupaten Badung,” katanya.

Wabup Suiasa mengungkapkan, pihaknya juga berharap penghargaan yang diraih Kabupaten Badung ini hendaknya dapat menjadi pemicu untuk pembangunan yang berkarakter dan terarah serta tepat sasaran.

Sementara itu, Kepala Bappeda Badung, Made Wira Darmaja mengatakan, penghargaan yang diraih Kabupaten

Badung? ini merupakan wujud nyata serta keseriusan Pemkab Badung dalam melakukan perencanaan pembangunan di Kabupaten Badung secara menyeluruh.

“Pemberian penghargaan ini juga merupakan upaya mendorong Pemkab Badung agar mampu melaksanakan pembangunan? kearah yang lebih baik, sesuai hasil capaian dan sisi manfaat serta sasaran yang di rencanakan baik fisik maupun nonfisik,” ujarnya.

Sementara itu, kegiatan penyerahan penghargaan tersebut juga disaksikan perwakilan dari Kementerian Dalam Negeri RI, Kementerian PPN/Kepala Bappenas RI, Kemenkeu RI, Kemenpan RI, KemenPar, Kemen-PU dan Perumahan Rakyat, Komisi XI DPR, Kepala Lingkungan Provinsi Bali serta Bupati dan Walikota se-Provinsi Bali. (adv)

Puluhan Pemuda dan Humas Se-Badung Ikuti Pelatihan



Kadis Pendidikan Kepemudaan Dan Olahraga Badung Ketut Widya Astika menyematkan tanda kepada peserta Pelatihan Kepemimpinan di Badung. (AntaraneWS Bali via Humas Pemkab Badung)

Sebanyak 50 pemuda mengikuti pelatihan kepemimpinan dan 30 aparatur teknis kehumasan pada tingkat kecamatan mengikuti pelatihan pelayanan informasi yang dilaksanakan Pemerintah Kabupaten Badung, Bali pada waktu yang hampir bersamaan.

“Puluhan pemuda dari pengurus Sekaha Teruna (kelompok pemuda) itu mengikuti Pelatihan Kepemimpinan Pemuda di Sanggar Kegiatan Belajar Kerobokan,

Kuta Utara pada 10-13 April, sedangkan pelatihan kehumasan dilaksanakan pada 9-14 April di Puspem Badung,” kata Kabag Humas Badung, Putu Ngurah Thomas Yuniarta, di Mangupura, Rabu.

Didampingi ketua panitia pelatihan kepemimpinan, I Nyoman Punia, ia menjelaskan pelatihan kepemimpinan itu bertujuan memberikan pengetahuan, khususnya kepada pemuda, agar dapat bekerja sama dalam ke-

peloporan kepemudaan maupun dalam bidang kepemimpinan pemuda.

“Pelatihan kepemimpinan itu diharapkan juga dapat meningkatkan peran pemuda dalam pengembangan karir sebagai pemimpin di masa depan, sekaligus memecahkan kendala yang dapat menghambat perkembangan kepemimpinan bagi generasi muda,” katanya.

Sementara itu, Kepala Dinas Pendidikan Kepemudaan dan Olahraga, Kabupaten Badung, Ketut Widya Astika, mengatakan Pemkab Badung mengharapkan kegiatan tersebut dapat memberi manfaat dan motivasi dalam rangka mengembangkan diri dan meningkatkan kualitas diri bagi pemuda dan pemudi di wilayah Badung.

“Kami sangat yakin dan percaya pemuda memiliki peran besar dalam pembangunan bangsa, kegiatan ini adalah upaya menjadikan pemuda menjadi insan yang beriman dan berahlak mulia serta memiliki daya saing, baik dari kepemimpinan, kepeloporan, kewirausahaan dan kebang-

saan,” ujarnya.

Pelatihan Kehumasan

Sementara itu, pelatihan kehumasan bagi aparatur masing-masing Perangkat Daerah Teknis dan kecamatan dilaksanakan Bagian Humas Setda Badung selama enam hari pada 9-14 April yakni tiga hari teori di Pusat Pemerintahan Badung dan tiga hari orientasi lapangan di Yogyakarta.

“Tujuan kegiatan pelatihan yang diikuti 30 peserta ini adalah untuk melatih tenaga-tenaga kehumasan pada masing-masing perangkat daerah di tingkat kecamatan agar menjadi lebih profesional,” ujar Kabag Humas Badung, Putu Ngurah Thomas Yuniarta.

Ia mengharapkan para peserta pelatihan nantinya akan mampu memublikasikan setiap kegiatan pada masing-masing perangkat daerah sehingga dapat memberikan pelayanan informasi publik secara akurat, benar dan transparan kepada masyarakat. (Adv)

Pemkab Badung Gunakan UN Sebagai Evaluasi Pendidikan

Pemerintah Kabupaten Badung, Bali, akan menggunakan nilai hasil pelaksanaan Ujian Nasional (UN) untuk mengukur tingkat pencapaian pelajar setempat selama melaksanakan proses pembelajaran.

“Hasil dari UN tersebut nantinya juga dapat dijadikan parameter evaluasi penyelenggaraan pendidikan di Kabupaten Badung,” kata Wabup Badung, I Ketut Suiasa saat meninjau pelaksanaan UN tingkat SMP di SMP Negeri 2, Kuta.

Wabup Suiasa dalam siaran pers, Selasa mengatakan, evaluasi tersebut sangat diperlukan, mengingat apapun yang dilakukan akan memerlukan proses evaluasi, termasuk dalam bidang penyelenggaraan pendidikan.

“Evaluasi tersebut juga memerlukan kegiatan dan momentum yang tepat, salah satunya adalah

melalui hasil yang dicapai dalam penyelenggaraan UN,” katanya.

Wabup Suiasa mengaku, pihaknya bersyukur dalam pelaksanaan UN tahun ini, mayoritas SMP di wilayah Kabupaten Badung sudah melaksanakan Ujian Nasional Berbasis Komputer (UNBK).

“Kami akan terus mendorong semua sekolah di Badung bisa melaksanakan UNBK. Sebab melalui UNBK yang berbasis IT, kami ingin mencari ‘output’ pendidikan yang benar-benar berkualitas dan hasil UNBK tentu lebih kredibel,” ujarnya

Wabup Suiasa mengatakan, hasil UNBK juga akan lebih mendapatkan pengakuan publik karena hasil tersebut dapat langsung dipertanggungjawabkan. Hal tersebut sekaligus untuk menampik asumsi negatif



Wakil Bupati Badung Ketut Suiasa melakukan peninjauan pelaksanaan UN di Badung. (AntaraneWS Bali/I Made Surya)

tentang proses pembelajaran di Badung.

“Dengan berbasis IT, maka kedepan tidak ada lagi anggapan bahwa ada ujian yang bocor. Ada guru yang bermain memberikan kunci soal, pengawas yang lalai dan sebagainya. Sekarang kita bisa lebih terbuka dan hasilnya ini bisa

dipertanggung jawabkan,” kata Wabup Suiasa.

Wabup Suiasa mengatakan, pihaknya juga berharap pelaksanaan UN SMP di Badung dapat berjalan dengan baik sampai pada hari terakhir dan pelajar SMP bisa fokus dalam melaksanakan ujian nasional. (adv)

Cempaka dan Billington jadi Jegeg-Bagus Gianyar



Pasangan Ni Wayan Putri Cempaka Karisma F dan I Kadek Kadin Suartana Billington terpilih menjadi "Jegeg-Bagus" Duta Pariwisata Kabupaten Gianyar 2018. (Antaraneews Bali via Humas Pemkab Gianyar)

Ni Wayan Putri Cempaka Karisma F dan I Kadek Kadin Suartana Billington terpilih menjadi "Jegeg-Bagus" Duta Pariwisata Kabupaten Gianyar 2018, setelah melalui seleksi yang sangat ketat di panggung terbuka Balai Budaya Gianyar, Bali, Minggu malam.

Pasangan Ni Wayan Putri Cempaka Karisma F dan I Kadek Kadin Suartana Billington itu menyisi-

hkan sembilan pasangan finalis lainnya dalam seleksi yang sangat ketat, demikian siaran pers Humas Pemkab Gianyar yang diterima Antara, Senin.

Acara "Grand Final" pemilihan Jegeg-Bagus Duta Pariwisata Kabupaten Gianyar itu dihadiri Penjabat Bupati Gianyar I Ketut Rochineng dan mendapat perhatian besar masyarakat setempat.

Ni Wayan Putri Cempaka Karisma adalah mahasiswa semester II Jurusan Psikologi Universitas Udayana, sedangkan Kadek Kadin Suartana Billington masih duduk di bangku SMA Dyatmika, namun ia telah lolos dalam mengikuti dua kali seleksi.

Seleksi pertama memilih 20 pasang finalis dengan sistem tes tulis dan wawancara, serta seleksi selanjutnya memilih 10 pasang finalis dengan penilaian dari dewan juri yang terdiri dari akademisi, praktisi pariwisata, psikolog, desainer dan entrepreneur.

"Dari sepuluh besar yang lolos selanjutnya mengikuti berbagai pembekalan, seperti koreografi serta materi seputar perkembangan pariwisata Bali, peranan kebudayaan, hingga wawasan kebangsaan," kata Kepala Dinas Pariwisata Kabupaten Gianyar, A.A. Ari Brahmanta.

Menurut Ari Brahmanta, pada awal seleksi hingga final, kedua finalis memang mampu menjawab pertanyaan dari dewan juri dan

mampu menyisihkan finalis lainnya yang juga memiliki kemampuan baik.

Ia menjelaskan pemilihan Jegeg-Bagus bertujuan menggali potensi dan kreativitas generasi muda dalam pembangunan kepariwisataan. Selain itu, duta Kabupaten Gianyar ke ajang pemilihan Jegeg-Bagus tingkat Provinsi Bali.

Sementara I Kadek Kadin Suartana Billington mengaku sangat bersyukur bisa terpilih menjadi Bagus Gianyar 2018. Kedepan, dia ingin memajukan pariwisata Gianyar.

Hal yang sama disampaikan Ni Wayan Putri Cempaka Karisma merasa bangga sekaligus senang bisa terpilih dan bertekad menjadi yang terbaik dalam ajang serupa di Provinsi Bali.

Sementara Penjabat Bupati Gianyar I Ketut Rochineng memberikan apresiasi terhadap kegiatan pemilihan Jegeg-Bagus Duta Pariwisata Kabupaten Gianyar 2018. (ant)

Pelayanan KTP Elektronik Klungkung Raih Penghargaan Pelayanan Publik

Pemerintah Kabupaten Klungkung, Bali melalui Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Disdukcapil) setempat meraih penghargaan dalam bidang pelayanan publik atas pencapaian Pencetakan Kartu Tanda Penduduk Elektronik (KTP-e).

"Penghargaan itu diberikan oleh Disdukcapil dan KB Provinsi Bali kepada Kabupaten Klungkung, karena tahun 2017 telah melakukan pencetakan KTP-e mencapai 86,49 persen atau Klungkung sebagai kabupaten dengan hasil tertinggi III atas pencapaian pencetakan KTP-e di Bali," kata Kepala Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Klungkung Komang Darma Suyasa, Jumat.

Ia mengatakan, penghargaan tersebut berkat dukungan dari semua pihak dan seluruh elemen masyarakat Klungkung, yang telah menyadari pentingnya

pencatatan segala administrasi kependudukan.

"Penghargaan tersebut berkat dukungan semua pihak," ujar Darma Suyasa yang sebelumnya telah menerima penghargaan yang diserahkan Sekretaris Direktorat Jenderal Kependudukan dan Catatan Sipil Kemendagri, Gede Suratha di Aula Kantor Bupati Jembrana, Kamis (19/4).

Menurut Darma Suyasa, Disdukcapil Klungkung dalam bidang pelayanan publik khususnya pendataan administrasi, selalu memberikan pelayanan yang prima kepada masyarakat.

Selama ini, selain masyarakat datang langsung ke Disdukcapil, petugas juga melakukan pendataan secara berkala dan melakukan perekaman KTP-el di beberapa desa/kelurahan dengan sistem jemput bola.

Ia mengharapkan dengan metode tersebut dapat menin-



Kepala Disdukcapil Klungkung Komang Darma Suyasa usai menerima penghargaan yang diserahkan Sekretaris Dirjen Kependudukan dan Catatan Sipil Kemendagri di Aula Kantor Bupati Jembrana. (Antaraneews Bali via Humas Pemkab Klungkung)

gkatkan pencapaian sehingga penghargaan serupa dapat dipertahankan. "Ini juga berkat inovasi yang kami lakukan dan turun langsung kemasyarakat," ujarnya.

Disdukcapil Klungkung sejak tahun 2015 secara bertahap membuat program inovasi dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat. Seperti program Belananda atau penerbitan akta kelahiran yakni begitu lahir anak

mendapatkan akta kelahiran.

Program Kawi Smara, penerbitan akta perkawinan yang diserahkan saat pelaksanaan upacara perkawinan dan program Pitra Bakti atau Pelayanan Terintegrasi untuk Penerbitan Akta Kematian untuk penduduk yang baru meninggal, guna mempercepat pembersihan data yang diserahkan kepada ahli waris atau keluarga mendiang. (ant)